

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).¹²⁶

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh saham syariah, sukuk, reksadana syariah, dan investasi swasta terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2016-2019.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.¹²⁷ Jenis penelitian ini mempunyai tingkatan

¹²⁶ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi, dan Praktis*, (Jakarta : PT Indeks, 2009), hal. 3.

¹²⁷ Ade Djohar Maturidi. *Metode Penelitian Teknik Informatika*, (Yogyakarta : Deepublish, 2014), hal. 13.

tertinggi dibanding dengan deskriptif dan komparatif, karena penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X1, X2, X3, dan X4) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah, dan Investasi Swasta. Sedangkan variabel terikatnya adalah Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹²⁸. Jadi dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh laporan terkait saham, sukuk, reksadana syariah, dan investasi swasta di Indonesia.

2. Sampling

Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan). *Purposive sampling* merupakan teknik dalam penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹²⁹ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan

¹²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 117.

¹²⁹ *Ibid.*, hal. 76-81

menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu atau berdasarkan tujuan peneliti. Kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Saham syariah, sukuk, reksadana syariah dan investasi swasta sudah beroperasi pada periode waktu 2012-2019
- b. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia memiliki instrumen pasar modal syariah
- c. Tersedia data secara lengkap

3. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut¹³⁰. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan publikasi untuk saham syariah, sukuk, reksadana, dan investasi swasta triwulan I sampai triwulan IV dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) selama 8 (delapan) tahun yaitu tahun 2012 sampai dengan tahun 2019. Sedangkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dilihat dari Produk Domestik Bruto (PDB) menggunakan data laporan publikasi triwulan I sampai triwulan IV dari Badan Pusat Statistik (BPS) selama 8 (delapan) tahun dari tahun 2012 sampai dengan 2019. Sehingga diperoleh jumlah sampel yaitu 32.

¹³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan ...*, hal. 118

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.¹³¹

Berdasarkan waktu pengumpulannya, data dapat dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* atau disebut juga data deret waktu merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam waktu mingguan, bulanan atau tahunan. Jadi tidak boleh ada data yang hilang. Sedangkan data *cross section* atau biasa disebut data satu waktu adalah sekumpulan data untuk meneliti suatu fenomena tertentu dalam suatu kurun waktu saja.¹³² Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *time series* yaitu data laporan saham syariah, sukuk dan reksadana syariah dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diakses dari *website* resmi yaitu www.ojk.go.id, investasi swasta dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang diakses dari *website* resmi yaitu www.bkpm.go.id dan pertumbuhan ekonomi dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang diakses dari

¹³¹ Shofiyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 128

¹³² Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hal 42

website resmi yaitu www.bps.go.id. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan publikasi triwulan saham syariah, sukuk, reksadana syariah dan investasi swasta pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) selama 8 (delapan) tahun dari triwulan I sampai triwulan IV tahun 2012-2019.

2. Sumber Data

Sumber data menurut cara memperolehnya dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.¹³³ Data sekunder merupakan data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan maupun dari pihak lainnya.¹³⁴

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data diperoleh dari berbagai sumber yaitu *website* resmi. Saham syariah, sukuk dan reksadana syariah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam www.ojk.go.id, investasi swasta dipublikasikan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam

¹³³ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 8

¹³⁴ Moh, Papundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 37

www.bkpm.go.id dan pertumbuhan ekonomi dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dalam www.bps.go.id.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹³⁵ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti, monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.¹³⁶

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹³⁷ Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas).

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel

¹³⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 57

¹³⁶ *Ibid.*, hal. 66

¹³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alabeta, 2010), hal. 61

bebas.¹³⁸ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹³⁹ Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebas adalah saham syariah (X_1), sukuk (X_2), reksadana syariah (X_3) dan investasi swasta (X_4).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹⁴⁰ Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis data menggunakan bantuan program statistik yaitu SPSS.

1. Uji Asumsi klasik

Sebuah pengujian regresi yang baik harus memenuhi beberapa asumsi. Karena itu dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Dengan memenuhi uji asumsi klasik maka nilai koefisien regresi dari model yang diestimasi dapat mendekati nilai yang sebenarnya.

¹³⁸ *Ibid.*, hal. 61

¹³⁹ *Ibid.*, hal. 61

¹⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabeta, 2008), hal. 331

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi nilai residual normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas residual dapat menggunakan uji statistik *skewness* dan *kurtosis*, nilai residual yang ideal (normal) adalah yang tidak menceng serta tidak terlalu gemuk maupun kurus, oleh karenanya nilai *skewness* dan *kurtosisnya nol*. Batas toleransi *Zskewness* *Zkurtosis* yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 s.d. 1.96 (sering dibulatkan -2 s.d. 2).¹⁴¹

Dalam mendeteksi normalitas residual juga bisa menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov*. Kriteria untuk mengambil keputusan dengan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ residual ada tidak normal
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $\geq 0,05$ residual adalah normal.¹⁴²

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah variabel dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel

¹⁴¹ Ade Fauzi, “Uji Normalitas Kolomogrov-Smirnov, Zskewness-Zkurtosis, Analisis Grafik”, dalam <https://binabangsa.academia.edu/AdeFauzi>, diakses 27 Maret 2021

¹⁴² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hal. 139

bebas.¹⁴³ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai VIF disekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas
- 2) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.¹⁴⁴

c. Uji Autokorelasi

Pengujian asumsi berikutnya dalam model regresi linear adalah autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel itu sendiri.¹⁴⁵ Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode Durbin-Watson *test*, dimana dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $dU < DW < 4 - dU$ maka tidak terjadi autokorelasi
- 2) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$ maka terjadi autokorelasi
- 3) Jika $dL < DW < dU$ atau $4 - dU < DW < 4 - dL$ maka tidak ada kesimpulan atau kesimpulannya tidak pasti.¹⁴⁶

¹⁴³ Imam Ghozali, (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS(edisi ketujuh)*), (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal.10

¹⁴⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 15

¹⁴⁵ *Ibid.*, hal. 10

¹⁴⁶ Duwi Priyatno, *Cara kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), hal. 172-173

d. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Heterokedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model yang menggunakan data *cross section* daripada time series. Untuk menguji ada atau tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.¹⁴⁷ Regresi tidak terdapat heterokedastisitas apabila:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.¹⁴⁸

Selain itu, juga dapat dilakukan dengan Uji Glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai *absolut residualnya*, yaitu dengan melihat nilai Sig. dari variabel bebasnya, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. $\geq 0,05$ maka tidak terdapat heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka terdapat heterokedastisitas.¹⁴⁹

2. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis

¹⁴⁷ *Ibid.*, hal. 79

¹⁴⁸ V. Sujarweni dan Wiratna, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 186-187

¹⁴⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita, *Metode Riset Penelitian ...*, hal. 140

regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.

Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + e$$

Di mana:

Y = Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi masing-masing variabel

α = Konstanta

x_1 = Saham Syariah

x_2 = Sukuk

x_3 = Reksadana Syariah

x_4 = Investasi Swasta

e = Error term (variabel pengganggu)

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan faktor-faktor saham syariah, sukuk, reksadana syariah dan investasi swasta.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Dengan melihat nilai signifikan
 - a) Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka Terima H_0
 - b) Jika nilai Sig. $\leq 0,05$ maka Tolak H_0
- 2) Dengan melihat nilai t-hitung
 - a) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Terima H_0

Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Tolak H_0 ¹⁵⁰

b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y): hasil didapatkan dengan cara melihat nilai signifikan atau F-hitung dan F-tabel kemudian dibandingkan kedua nilainya. Untuk pengujian dengan uji F ini dapat dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Dengan melihat nilai signifikan
 - a) Jika nilai Sig. $\geq 0,05$ maka Terima H_0
 - b) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka Tolak H_0
- 2) Dengan melihat nilai F-hitung
 - a) Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka Tolak H_0

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Terima H_0 ¹⁵¹

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan (*goodness of fit*) dari regresi linear berganda.

Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1 , X_2 , dan X_3

¹⁵⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hal. 138

¹⁵¹ *Ibid.*, hal. 98

terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.¹⁵²

¹⁵² Imam Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 125